

13. Peran Auditor

by Lppm M

Submission date: 22-Apr-2022 08:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 1816869771

File name: 13a._Peran_AuditorPENGEMBANGAN_PERAN_AUDITOR.pdf (405.42K)

Word count: 2614

Character count: 17260

1.B.b.1.a.2.c.2

ISSN. 1412-3355

DINAMIKA EKONOMI

JURNAL PENGEMBANGAN ILMU-ILMU EKONOMI

Volume 1, No. 2

Mei 2002

Penerapan Strategi Pemasaran Yang Tepat
Untuk Menciptakan *Competitive Advantage* Dalam Perusahaan
Sophiyanto W.

Pengembangan Peran Auditor
Ida Nurhayati

Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan
Nur Aini

Sistem Pendukung Keputusan Dalam Tugas Manajemen Puncak
Penunjang W.

Profesionalisme Dan Kualitas Kerja
R. Basiya

Menghadapi Konflik Dalam Organisasi
Wanuri

Metode Pembayaran Internasional
Dengan Menggunakan *Letter Of Credit*
Wisnu M.



Diterbitkan oleh : Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Unisbank Semarang

PENGEMBANGAN PERAN AUDITOR

Oleh :

Ida Nurhayati

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang

ABSTRAK

The profession of public accounting constitutes a belief from the society that must face the pressure to anticipate a change that occur in their environment. These changes are often dominated by a social change that have impact on the technology, trade pattern and a wide variety of the relationship between people or society. Some suggestions are given to extend the auditors' role that the function to understand more about the role as requested by people such as : 1. internal report, forecasting data, price information, and other managerial estimation etc. 3. Compilation and review, 4. preventing and conducting a detection toward the fraud. 4. Managerial efficiency and an internal control system, 5. social audit 6. taxation service. As there is a more complex of the public need upon the service given by the public accounting, consequently it demands the development of the audit's role in society. Nowadays, the auditor's role is not only limited on the delivering the opinion but the auditor must be able to become a partner for all the clients.

PENDAHULUAN

Dalam La perusahaan akan selalu menggunakan jasa pihak ketiga yaitu akuntan publik sebagai pertanggung jawaban mereka terhadap laporan keuangan yang telah mereka buat untuk pihak luar sebagai dasar mereka dalam mengambil keputusan. Tanpa menggunakan jasa pihak ketiga dalam hal ini adalah auditor independen, pihak manajemen perusahaan tidak akan dapat meyakinkan pihak luar bahwa laporan keuangan yang dibuat berisi informasi yang dapat dipercaya. :

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat yang selalu dihadapkan pada tekanan untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi pada lingkungannya. Keadaan ini merupakan konsekuensi logis dari kehadiran akuntan publik ditengah masyarakat utamanya para pelaku usaha. Perubahan yang terjadi banyak didominasi oleh adanya perubahan sosial yang berdampak pada teknologi, pola

perdagangan, dan keberagaman hubungan antara manusia atau kelompok masyarakat.

Interaksi antara hasil profesi akuntan dengan lingkungannya sangat erat, hal ini disebabkan karena produk yang dihasilkan oleh akuntan secara langsung akan berdampak pada masyarakat luas, karena produk yang dihasilkan dianggap sudah sesuai dengan standart yang ada. Hasil audit yang dikeluarkan oleh akuntan publik akan langsung dipakai oleh penggunanya, baik dari pihak investor kreditor dan pengguna-pengguna yang lain.

Perkembangan profesi akuntan publik pernah mendapat dorongan dari pemerintah tahun 1979-1983, dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Nomor 108/KMK 07/1979 tentang penggunaan laporan pemeriksaan akuntan publik untuk memperoleh keringanan dalam penentuan pajak perseroan. Dalam peraturan ini kantor pajak menetapkan besarnya pajak pendapatan atau pajak perseroan sesuai dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik Keputusan Menteri Keuangan tersebut tidak berlaku lagi setelah keluar Undang-Undang Pajak Penghasilan 1984, Tetapi pada tahun 1992 Profesi akuntansi diberi kepercayaan oleh pemerintah untuk melakukan verifikasi pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) yang dilakukan oleh pengusaha kena pajak.

Disamping itu sejak diberlakukannya UU No. 23 tahun 1997 tentang Wajib Pengelolaan Lingkungan Hidup, akuntan publik juga dituntut untuk berperan dalam mengaudit perusahaan yang dikaitkan dengan lingkungan hidup.

Sejak tahun 1997 profesi akuntan publik mengalami kelesuan hal ini disebabkan karena masyarakat menganggap akuntan publik tidak profesional dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan dan dianggap sebagai penyebab terjadinya krisis. Hal ini terbukti sejak masa krisis banyak perusahaan publik yang menggunakan jasa akuntan asing.

Untuk memulihkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik Indonesia, maka pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No.24 tahun 1998 tentang Kewajiban bagi Perseroan Terbatas (PT) untuk menyampaikn laporan keuangan hasil audit kepada pemerintah melalui akuntan publik. Sesuai dengan pasal 4 ayat 2 PP No.24/1998 tersebut, keberhasilan penyajian informasi yang terbuka ditentukan oleh kualitas dan integritas tenaga profesional yang terlibat. Peran Akuntan

Publik sesuai dengan PP tersebut adalah melakukan audit lapora keuangan dan profil

perusahaan, dan perusahaan yang diaudit wajib menyerahkan kuasa kepada akuntan publik untuk kemudian wajib menyampaikan Laporan Keuangan tahunan Perusahaan (LKTP) dan profil perusahaan kepada pemerintah, dalam hal ini departemen perindustrian dan perdagangan. Sesuai dengan tuntutan profesi disektor perusahaan swasta, akuntan publik juga dituntut untuk lebih profesional berkaitan dengan munculnya issue Good Corporate Governance (GCG), yang merupakan sebuah sistem guna mengontrol dan mengarahkan perusahaan.

Adapun saran-saran untuk memperluas peran auditor yaitu fungsi untuk lebih memahami peranan seperti yang diminta oleh masyarakat antara lain, meliputi: (1) Hal-hal yang berkaitan dengan informasi keuangan seperti laporan interm, data peramalan, informasi harga yang selalu berubah, dan berbagai perkiraan manajemen serta informasi lainnya yang terdapat dalam laporan tahunan, (2) penggunaan yang lebih luas mengenai bentuk pembuktian yang berkaitan dengan kompilasi dan review, (3) tanggung jawab yang lebih besar untuk mencegah dan mengadakan deteksi terhadap penipuan: (4) mengadakan audit hal-hal yang berkaitan dengan efisiensi manajemen dan sistem dalam ruang lingkup laporan mengenai kecukupan sistem internal kontrol secara komprehensif atas kinerja manajemen, (5) skala tanggung jawab yang luas terhadap sosial audit yang mempertimbangkan kerangka kerja ekonomi terhadap berbagai sumber daya yang sangat terbatas, (6) peran auditor dalam jasa perpajakan

PEMBAHASAN

Dalam praktiknya akuntan publik menghasilkan dua macam kelompok jasa yaitu: jasa atestasi dan jasa nonatestasi. Jasa atestasi terdiri dari auditing, pemeriksaan (examination), review dan prosedur yang disepakati (agreed upon procedures), sedangkan jasa nonatestasi terdiri dari jasa kompilasi, jasa perpajakan, dan jasa

konsultasi manajemen. ini terdiri dari:

1, Peran auditor dalam pemeriksaan laporan keuangan historis
Jasa audit mencakup perolehan dan penilaian bukti yang mendasari laporan keuangan historis suatu entitas yang berisi asersi yang dibuat oleh manajemen entitas

tersebut. Atas dasar audit yang telah dilaksanakan terhadap laporan keuangan historis, auditor berhak mengeluarkan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan.

Dalam jasa audit auditor memberikan keyakinan positif (positive assurance) atas asersi yang dibuat oleh pihak manajemen dalam laporan keuangannya. Keyakinan (assurance) menunjukkan tingkat kepastian yang dicapai dan ingin disampaikan oleh auditor bahwa kesimpulannya dinyatakan dalam laporannya adalah benar, Tingkat keyakinan yang dapat dicapai oleh auditor ditentukan dari hasil pengumpulan bukti. Semakin banyak jumlah bukti semakin tinggi tingkat keyakinan yang dicapai oleh auditor. Jasa ini merupakan jasa profesi akuntan yang paling dominan diantara jasa lainnya.

Sejak adanya krisis yang melanda negara kita atau tepatnya sejak bulan Juli 1997, para pengguna jasa audit berharap agar auditor tidak hanya bertindak sebagai 'tukang audit laporan keuangan tetapi juga harus dapat memprediksi dan memberi saran terhadap kinerja perusahaan. Hal ini telah dibuktikan dengan adanya hasil survey yang menyatakan bahwa auditor tidak hanya bertugas memberikan opini kepada publik saja, tetapi diharapkan auditor dapat menjadi partner yang profesional bagi pengguna jasa audit.

Sesuai dengan pasal 4 ayat 2 PP No.24/1998, keberhasilan informasi yang terbuka ditentukan oleh kualitas dan integritas tenaga profesional yang terlibat Sesuai dengan peraturan tersebut tugas seorang auditor adalah melakukan audit laporan keuangan dan profil perusahaan yang diaudit. Untuk mensosialisasikan PP tersebut, Deperindag sebagai pusat informasi berusaha menghimbau agar semua pihak yang berkepentingan mengisi LKTP memberikan informasi yang benar. Sedangkan posisi akuntan dalam lingkup tanggung jawabnya sebagai penyampai LKTP, apabila ia melanggar ketentuan yang berlaku (lupa atau sengaja) maka dikenakan sanksi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Pasal 24 Nomor 43/KMK.017/1997 tentang jasa Akuntan publik, hukuman yang akan diterima maksimal pencabutan ijin usaha. Begitu juga dengan perusahaan akan dikenakan sanksi pidana kurungan selama-lamanya dua bulan atau pidana denda sesuai dengan ketentuan Pasal 34 UU No.3/1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

2. Peran auditor dalam pemeriksaan laporan keuangan interim

. Pemeriksaan (examination) digunakan untuk jasa lain yang dihasilkan oleh profesi akuntan publik berupa pernyataan suatu pendapat tentang kesesuaian asersi yang dibuat oleh pihak lain dengan kriteria yang telah ditetapkan, seperti pemeriksaan terhadap informasi keuangan prospektif dan pemeriksaan untuk menentukan kesesuaian pengendalian intern suatu entitas dengan kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah atau badan yang berwenang.

Pemeriksaan laporan keuangan interim terutama digunakan bagi perusahaan yang go-publik atas permintaan Bapepam bahwa laporan keuangan interim (enam bulanan) diaudit oleh akuntan publik, direview terbatas oleh akuntan publik. Laporan tersebut juga harus diumumkan dalam dua buah surat kabar.

Di Amerika Serikat, SEC (Security Exchange Commission) mensyaratkan perusahaan yang go-publik untuk membuat informasi keuangan tiga bulan yang harus diulangi dengan cara pemberian catatan kaki pada laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. SAS 24 mensyaratkan auditor melakukan review yang sesuai terhadap informasi laporan keuangan pada saat penerbitan informasi atau pada akhir tahun. Review SAS 24 tidak memberikan dasar terhadap suatu opini audit tetapi memungkinkan auditor untuk melaporkan kepada para direktur tentang masalah akuntansi yang signifikan melalui permintaan keterangan dan review analysis.

Tujuan review informasi keuangan interim adalah untuk memberikan dasar bagi akuntan publik dalam melaporkan apakah perlu dilakukan modifikasi material atas informasi tersebut agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Prosedur untuk melaksanakan review informasi keuangan interim umumnya terbatas pada prosedur penyajian pernyataan dan prosedur analitis saja (analytical review procedures).

Standart yang digunakan dalam review atas laporan keuangan interim adalah Pernyataan Standart Atestasi (PSAT), yang terdiri dari standart umum, standart pekerjaan lapangan dan standart pelaporan. Standart Atestasi ini merupakan landasan konseptual untuk berbagai jasa yang dihasilkan oleh akuntan publik. Penugasan atestasi merupakan penugasan untuk menerbitkan komunikasi tertulis yang menyatakan suatu kesimpulan tentang keandalan asersi-asersi tertulis yang menjadi tanggung jawab pihak lain.

3. Peran Auditor dalam manajemen Audit

Manajemen audit disebut juga operasional audit, functional audit, sistem audit adalah suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien dan ekonomis.

Audit manajemen merupakan penilaian yang bersifat obyektif, independen, memberi informasi dan konstruktif tentang aktivitas manajer/tim dalam rangka amencapai tujuan dan kebijakan perusahaan agar dapat mengadakan identifikasi kelemahan dan kekuatan potensial yang ada pada seluruh fungsi dan operasi yang ada dalam organisasi dan untuk memberikan rekomendasi cara-cara untuk pembetulan kelemahan yang potensial.

Tujuan audit manajemen secara umum adalah:

- a. untuk menilai kinerja dari manajemen dan berbagai fungsi dalam perusahaan.
- b. Untuk menilai apakah berbagai sumber daya (manusia, mesin, dana, harta lainnya) yang dimiliki perusahaan telah digunakan secara efisien dan ekonomis
- c. Untuk menilai efektifitas perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh top manajemen
- d. Untuk dapat memberikan rekomendasi kepada top manajemen untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam penerapan struktur pengendalian intem, sistem pengendalian manajemen, dan prosedur operasional perusahaan, dalam rangka meningkatkan efisiensi, keekonomisan dan efektifitas dari kegiatan operasi perusahaan.

Dalam menghadapi era global, audit manajemen dapat menggunakan pendekatan GCG (Good Corporate Governance). Yang dimaksud GCG adalah sebuah sistem guna mengontrol dan mengarahkan perusahaan. Penerapan GCG di Indonesia didasarkan pada dua hal:

& Tuntutan dunia usaha yang semakin kompetitif pada era global sekarang ini

b. Adanya tuntutan secara langsung dari lembaga donor.

Manfaat perusahaan menerapkan GCG ddalah:

- a Entitas bisnis akan menjadi efisien

4, Peranan Auditor dalam Computer Audit

Perkembangan komputer sangat mempengaruhi pola kerja para auditor dalam menjalan profesinya. Hal ini mendorong para auditor harus memahami lebih jauh tentang komputer atau pengolahan data secara elektronik. Secara sederhana komputer dapat diartikan sebagai seperangkat alat elektronik yang dapat dipakai untuk pemrosesan data. Pemrosesan data sering disebut EDP (Electronic Data Prosesing) atau sering disebut PDE (Pemrosesan Data Elektronik). Dengan demikian seorang auditor selain menguasai ilmu audit juga dituntut untuk menguasai ilmu komputer yang menjadi dasar ilmu EDP.

Ada tiga metode yang digunakan auditor dalam melakukan computer audit yaitu:

- a. Audit around the computer.
- b. Audit through the computer.
- c. Audit with the computer.

Pemeriksaan EDP bertujuan untuk memberikan opini (pernyataan) terhadap sistem informasi yang terkomputerisasi. Auditor harus menilai apakah sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis, semua kekayaan aktiva dilindungi dengan baik, terjamin integritasnya serta terdapat struktur pengendalian intern yang memadai. Dengan kata lain auditor harus dapat menatakan apakah sistem informasi yang terkomputerisasi telah terselenggara dengan efektif dan efisien. Pemeriksaan EDP harus dapat memberikan perbaikan pada organisasi di bidang pengamanan asset-asset pemrograman data, integritas data, efektivitas sistem pemrosesan data dan efisiensi sistem pemrosesan data.

Untuk mendeteksi adanya kecurangan yang terjadi di perusahaan, seorang auditor harus mengetahui terjadinya kecurangan dan siapa yang melakukan kecurangan tersebut. Tindakan berjaga-jaga untuk mencegah terjadinya suatu kecurangan dapat dilaksanakan jika manipulasi data dan program serta perangkat keras telah diketahui. Jika gejala telah diketahui auditor dapat merancang program pemeriksaan dan menelusuri semua gejala kecurangan yang ada. Melihat kemajuan di bidang akuntansi dan kemajuan software yang ada, maka akuntan publik harus selalu menyesuaikan diri dengan semua kemajuan tersebut.

beban biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Biaya itu digunakan dalam rangka pembersihan lingkungan, fasilitas, atau lahan yang tercemar limbah berbahaya.

Perencanaan program audit lingkungan harus mempertimbangkan 2 hal yaitu:

- a. Risiko pencemaran lingkungan akibat aktivitas perusahaan
- b. Audit internal yang telah dilakukan perusahaan.

Perusahaan yang peduli dengan lingkungan adalah perusahaan yang telah memiliki EMS (Environmental Management Sistem). Dengan EMS, auditor akan secara cepat dapat mengetahui kebijakan-kebijakan perusahaan dalam menangani dampak lingkungan.

Prosedur audit lingkungan yang harus dilakukan meliputi:

- a. Memeriksa aktiva tetap dan seluruh beban perusahaan termasuk beban sumbangan yang berkaitan dengan lingkungan hidup.
- b. Memeriksa laporan manajemen mengenai sustainable development performance
- c. Memeriksa komponen-komponen dari environmental information system for sustainable development
- d. Meminta manajemen untuk memasukkan dalam client representation letter yang disesuaikan dengan peraturan/perundang-undangan yang berlaku.

6. Peran auditor dalam Jasa Perpajakan

Jasa perpajakan meliputi bantuan yang diberikan oleh akuntan publik kepada kliennya dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) pajak penghasilan, perencanaan pajak dan bertindak mewakili kliennya dalam menghadapi masalah perpajakan.

Profesi konsultan pajak merupakan profesi yang dinamis dan menantang, karena pekerjaannya mengikuti perkembangan aturan pajak yang berlaku. Konsultan pajak tidak terpengaruh adanya liberalisasi, karena setiap negara mempunyai aturan yang

berlainan mengenai pajak yang diberlakukan..

KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa peranan auditor meliputi audit laporan keuangan historis, laporan keuangan interim, management audit, sosial audit, peran perpajakan dan peran menghadapi GCG.

Audit laporan keuangan historis merupakan audit yang dilakukan oleh akuntan publik terhadap laporan keuangan, dan pada akhir pemeriksaannya memberikan opini.

Audit laporan keuangan interim merupakan audit yang dilakukan oleh akuntan publik atau internal auditor terhadap laporan keuangan interim, pemeriksaan terhadap pos-pos tertentu dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya kecurangan atau penipuan yang material dari penyajian laporan yang dibuat oleh perusahaan/klien.

Management audit merupakan pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen untuk mengetahui apakah kegiatan operasi sudah dilakukan secara efektif, efisien dan ekonomis.

Tujuan audit manajemen adalah untuk menilai kinerja dari manajemen dan berbagai fungsi dalam perusahaan, menilai apakah berbagai sumber yang dimiliki perusahaan telah digunakan secara efisien dan ekonomis, menilai efektifitas perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh top manajemen, dan memberikan rekomendasi kepada top manajemen untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam penerapan struktur pengendalian intern, sistem pengendalian manajemen dan prosedur operasional perusahaan dalam rangka meningkatkan efisiensi, keekonomisan dan efektifitas dari kegiatan operasi perusahaan.

Computer audit merupakan audit yang dilakukan terhadap perusahaan/klien yang pengolahan datanya menggunakan electronic data processing (EDP). Tujuan computer audit adalah untuk memberikan opini terhadap sistem informasi yang terkomputerisasi.

Sosial audit merupakan pemeriksaan untuk mengenali dampak yang berskala luas terhadap berbagai perusahaan dan organisasi lain pada berbagai sector masyarakat, termasuk mereka yang memiliki kepentingan finansial.

Peran profesi konsultan pajak merupakan profesi yang dinamis dan menantang, karena pekerjaan yang dilakukan mengikuti perkembangan peraturan pajak yang diterapkan oleh pemerintah.

/ DAFTAR PUSTAKA

Loebbecke and Arens. 1991. Auditing. Prentice Hall, Inc: New Jersey

Mulyadi dan K. Puradiredja. 1998. Auditing. Salemba Empat, Jakarta

Sukrisno, A. 1999. Auditing. LPFE UI. Jakarta.

1999. Modul Kumpulan Seminar Auditing. Program Magister Akuntansi
FE Undip, Semarang

1998. Media Akuntansi. Edisi Nomor 25

1998. Media Akuntansi. Edisi Nomor 31/Th. V, Desember 1998.

1999, Media Akuntansi. Edisi Nomor 33/Th. VI, Maret-April 1999..

2000. Media Akuntansi. Edisi Nomor 06/Th. VII, Pebruari 2000.

2000. Media Akuntansi. Edisi Nomor 07/Th. VII, Maret 2000.

13. Peran Auditor

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ caskirah.blogspot.com

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On